

## ABSTRAK

### EVALUASI IMPLEMENTASI PENGADAAN OBAT DI INSTALASI FARMASI RSUD dr. SOEDOMO KABUPATEN TRENGGALEK

Oleh:

**Dwi Christinawati, Muhammad Ali Sodik**

Universitas Strada Indonesia

Email: [dwichristinawati@gmail.com](mailto:dwichristinawati@gmail.com)

Kekurangan obat merupakan masalah kompleks yang mempengaruhi semua aspek pada sistem pelayanan kesehatan. Meningkatnya jumlah kekurangan obat memiliki dampak negatif pada perawatan pasien dan berimplikasi pada pembiayaan yang mahal. Di Instalasi Farmasi RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek masih terdapat stok obat-obat *slow moving*, masih terjadi kekosongan ketersediaan stok obat, hal ini kemungkinan disebabkan oleh hambatan-hambatan dalam pengadaan seperti keterlambatan pengiriman oleh *supplier*. Tujuan penelitian ini untuk mengeksplorasi evaluasi implementasi pengadaan obat di Instalasi Farmasi RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek. Desain penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dengan fokus penelitiannya diarahkan untuk mengeksplorasi evaluasi implementasi pengadaan obat di Instalasi Farmasi RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan tersebut. Informan dalam penelitian ini adalah staf yang terlibat langsung dalam proses pengadaan obat di Instalasi Farmasi RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek sejumlah 3 (tiga) orang. Pengadaan obat di Instalasi Farmasi RSUD dr. Soedomo Trenggalek mengikuti regulasi nasional dan lokal, memperhatikan prinsip TKDN, dan melalui perencanaan ketat dengan komunikasi internal untuk menyesuaikan regulasi terbaru, memastikan standar terpenuhi. RSUD dr. Soedomo merencanakan pengadaan obat berdasarkan konsumsi dan fluktuasi penyakit, memastikan kualitas melalui distributor resmi, menjaga penyimpanan sesuai standar, mengantisipasi kekosongan obat, dan mengendalikan stok rutin. Meskipun harapannya cukup baik, akan tetapi Instalasi Farmasi RSUD dr. Soedomo Trenggalek menghadapi beberapa kendala logistik, pendanaan/pembiayaan, kekosongan obat karena kosong di distributor atau pabrik serta keterlambatan pengiriman, namun mengatasi hambatan dengan komunikasi, koordinasi, mencari distributor alternatif, dan langkah proaktif untuk memastikan ketersediaan obat.

**Kata Kunci:** Evaluasi, Farmasi & Pengadaan Obat

## **ABSTRACT**

### **EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF MEDICINE PROCUREMENT IN THE PHARMACY INSTALLATION OF DR. SOEDOMO TRENGGALEK DISTRICT**

**By:**

**Dwi Christinawati, Muhammad Ali Sodik**  
STRADA Indonesia Institute of Health Sciences  
Email: [dwichristinawati@gmail.com](mailto:dwichristinawati@gmail.com)

Drug shortages are a complex problem that affects all aspects of the health care system. The increasing number of drug shortages has a negative impact on patient care and has costly implications. At the Pharmacy Installation at General Hospital dr. Soedomo Trenggalek Regency still has stock of slow moving medicines, there is still a lack of availability of medicine stock, this is possibly caused by obstacles in procurement such as delays in delivery by suppliers. The aim of this research is to explore the evaluation of the implementation of drug procurement at the Pharmacy Installation at General Hospital dr. Soedomo, Trenggalek Regency. The design of this research is qualitative research with a phenomenological approach with the research focus directed at exploring the evaluation of the implementation of drug procurement in the Pharmacy Installation at General Hospital dr. Soedomo, Trenggalek Regency. Apart from that, with a qualitative approach it is hoped that the situation and problems faced in these activities can be revealed. The informants in this research were staff who were directly involved in the drug procurement process at the Pharmacy Installation at General Hospital dr. Soedomo, Trenggalek Regency, numbering 3 (three) people. Procurement of medicines at the Pharmacy Installation at General Hospital dr. Soedomo Trenggalek follows national and local regulations, pays attention to TKDN principles, and through strict planning with internal communication to adapt to the latest regulations, ensures standards are met. Dr. Hospital Soedomo plans drug procurement based on consumption and disease fluctuations, ensures quality through official distributors, maintains storage, according to standards, anticipates drug shortages, and controls routine stock. Pharmacy Installation General Hospital Dr. Soedomo Trenggalek faced logistical challenges related to storage and stock, financing/funds, drug shortages due to empty distributors or factories and delivery delays, but overcame the obstacles with communication, coordination, finding alternative distributors, and proactive steps to ensure drug availability.

**Keywords : Evaluation, Pharmacy & Drug Procurement**